



# Nataru Tahun Ini Agak Repot

## Persiapan Musim Libur di DIJ, Antisipasi Sampah Malioboro

**JOGJA, Radar Jogja** - Persiapan libur Natal 2019 dan Tahun Baru (Nataru) 2020 di Daerah Istimewa Jogjakarta benar-benar dilakukan serius. Berbagai instansi sudah menyiapkan berbagai kegiatan.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro siap melayani pengunjung kawasan Malioboro. PT KAI Daop 6 Jogja meningkatkan fasilitas untuk penumpang. Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman mengecek kesiapan bus angkutan ■

► Baca *Nataru...* Hal 7

# Nataru Tahun Ini Agak Repot

Sambungan dari hal 1

Khusus persiapan nataru di kawasan Malioboro, UPT Malioboro siap repot. Sebab, persiapan kali ini berbeda dibanding nataru tahun lalu. Itu lantaran kantor UPT yang selama ini berada di kompleks kantor Dinas Pariwisata DIJ dibongkar. Mereka sementara pindah di Taman Pintar.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto mengatakan, tahun ini agak repot. Namun, dia menegaskan

siap menyambut liburan nataru, yang diperkirakan pengunjung di Malioboro meningkat. "Iya memang agak repot sekali sekarang. Tapi, kami siap," katanya dihubungi wartawan kemarin (19/12).

Ekwanto menjelaskan, salah satu bentuk kerepotan yang kemungkinan terjadi yakni terkait tempat pembuangan sampah (TPS). TPS yang awalnya berada di area kantor UPT ikut terbongkar. Hal ini berdampak

pada pembuangan sampah. Biasanya sampah musim liburan mampu dibuang paling lama maksimal setengah jam.

Diprediksi, saat liburan nanti pembuangan sampah bisa lebih lama sampai sekitar dua jam. "Kan harus ngantre sama masyarakat lain," ujarnya.

TPS ini dipindahkan dengan menginduk di TPS terdekat dengan kawasan Malioboro. Yakni, TPS Gedongtengen, yang juga dimanfaatkan masyarakat.

Akibatnya, ketika melakukan pembuangan, kendaraan pengangkut sampah UPT harus mengantre berjam-jam untuk menumpahkan sampah.

Mantan Lurah Prawirodirjan itu mengaku telah meminta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menambah tiga truk kontainer sampah. Rencananya, satu truk ditempatkan di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA). Dua truk lainnya di area bekas kantor UPT Malioboro.

Langkah ini ditempuh agar mendekatkan jarak buang sampah ke truk dengan tempat usaha pedagang kaki lima. Jarak tempuh membuang sampah yang pendek akan membuat proses pembuangan sampah lebih cepat.

Volume sampah dipastikan meningkat. Volume hari biasa membutuhkan dua truk kontainer untuk mengangkut sampah. Saat liburan mendatang, diprediksi perlu enam truk sampah. "Kami sedang komunikasi ini. Semoga diizinkan penempatan kontainer, supaya mendekatkan jarak buang dengan tempat usaha. Biar nggak terlalu lama karena kalau harus buang kesana harus ngantre kami agak

repot," jelasnya.

Sementara itu, Kepala DLH Kota Jogja Suyana mengatakan, siap membantu menambah truk untuk mengangkut sampah jika memang diperlukan. Pihaknya siap mengangkut berapa pun volume sampah selama 24 jam. "Pasti kami akan bantu nanti," ucapnya.

Ekwanto menambahkan, UPT bakal membuka dua tenda di TKP ABA. Hal ini untuk mendekatkan pengawasan dan pelayanan dalam mengawasi ketertiban di kawasan malioboro pada nataru nanti. "Itu dua tenda di sana punya kami," ujarnya.

Personel Jogoboro juga disiagakan. Jumlah personel ditambah

setarus persen. Dari hari biasa 20

orang menjadi 40 orang per shift.

Selain itu, ada sukarelawan.

"Kalau kita nggak *nambah*, pasti nggak mampu. Dengan volume pengunjung yang pasti akan meningkat, membuat personel kami nggak kelihatan dibandingkan dengan banyaknya wisatawan yang ada," ujarnya.

Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro (PPKM) Sujarwo Putra berkomitmen komunitas-komunitasnya siap mendukung pemerintah menciptakan Subuh Bersih pada dini hari 1 Januari 2020. "Subuh kondisi Malioboro, kami siap sudah bersih dari sampah tahun baru," ucapnya. (cr15/amd/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005